

**TRANSPORTASI PERAHU TONGKANG DI SUNGAI MUSI TAHUN  
1995-2005 (SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH LOKAL  
SUMATRA SELATAN)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**Hariyani Anggri Putri Sitio**

**Nomor Induk Mahasiswa 06041381621036**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**TRANSPORTASI PERAHU TONGKANG DI SUNGAI MUSI TAHUN 1995-  
2005 (SUMBANGAN MATERI MATA KULIAH SEJARAH LOKAL  
SUMATRA SELATAN)**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Hariyani Anggri Putri Sitio**

**NIM: 06041381621036**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing I**



**Dr. Farida, M.Si.**  
**NIP. 196009271987032002**

**Pembimbing II**



**Dra. Yunani, M.Pd.**  
**NIP. 195603101986032005**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.**  
**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**  
**NIP. 198411302009121004**

**Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005  
(Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatra  
Selatan)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Hariyani Anggri Putri Sitio**

**NIM: 06041381621036**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah dinjikan dan lulus pada :**

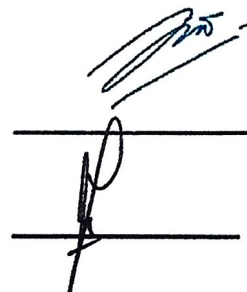
**Hari : Senin**

**Tanggal : 11 Januari 2021**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.**

**2. Sekretaris : Dra. Yunani, M.Pd.**



**Palembang, Januari 2021**

**Mengetahui,**

**Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**

**NIP. 198411302009121004**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa kupersembahkan karya sederhana ini untuk :**

- Kedua Orang tua tercinta O. Sitio dan R. Siringo-ringo. Terimakasih untuk segala curahan kasih sayang, semangat, doa yang tak hentinya kalian panjatkan untuk keberhasilanku.
- Abangku Indra Putra Sitio terima kasih atas dukungan, doa dan arahnya.
- Kedua Adikku Gita Veronica Sitio dan Ferdi Satria Martua Sitio terimakasih untuk selalu ada kapanpun, terimakasih untuk menjadi teman bercerita, dan penghiburku, yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilanku. Semoga Kebahagiaan dan kesuksesan selalu datang pada kita.
- Kedua Dosen Pembimbingku Ibu Dr. Farida, M.Si. dan Ibu Dra. Yunani, M.Pd. terimakasih atas waktu, bimbingan, dan ilmunya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
- Terimakasih untuk Admin program studi sejarah baik itu Palembang dan Indralaya Bu Tesi dan Kak Agung atas segala bantuannya.
- Untuk Teman-temanku Irma Sulista, Elliya Yuniarti, Jokku Foreka Islamiah yang telah membantu dalam pencarian sumber-sumber serta wawancara untuk mendukung skripsi ini, Repi Sundari, teman satu kosku Helayani, dan Rizka Maharani, Grup “Konco Kentalku” Novitasari Ambarita dan Esterlina yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini, dan Gabriella Christina Natalia Gultom teman satu Sekolahku dari SMP sampai SMA yang juga sudah membantu mencari data-data demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
- Untuk kakak Asuhku Kak Desi Elyana Silaban atas bantuannya selama masa perkuliahan yang telah meminjamkan buku kepada saya serta seluruh adik tingkat.
- Untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2016 baik itu Palembang maupun Indralaya semoga kita semua selalu sehat dan sukses dimanapun kita berada.

**Motto :**

**“Segala Perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”(Filipi 4:13)**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si dan Ibu Dra. Yunani, M.Pd. Sebagai pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Soefendi, M.A.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Farida, M.Si Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial serta Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada instansi dan semua pihak terkait yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Diharapkan pada akhirnya Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Sejarah di Sekolah Menengah Atas dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Palembang, Januari 2021

Penulis



Hariyani Anggri Putri Sitio

NIM 06041381621036

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariyani Anggri Putri Sitio

NIM : 06041381621036

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatra Selatan) “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2020

buat pernyataan



Hariyani Anggri Putri Sitio  
NIM. 06041381621036

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatra Selatan)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si dan Ibu Dra. Yunani, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang sudah membuka peluang beasiswa yang sangat bermanfaat ketika menempuh pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Palembang, Desember 2020

Penulis



Hariyani Anggri Putri Sitio

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Transportasi.....	9
2.1.1 Transportasi di Sungai Musi.....	9
2.1.2 Jenis-jenis Transportasi.....	13
2.2 Perahu Tongkang.....	19



2.3 Sungai Musi .....	24
2.3.1 Geografis Sungai Musi.....	24
2.4 Keadaan Alam Kota Palembang... ..	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Langkah – Langkah Penelitian.....	30
3.2.1 Heuristik .....	30
3.2.2 Kritik Sumber .....	34
3.2.3 Interpretasi .....	38
3.2.4 Historiografi.....	41
3.3 Pendekatan Penelitian.....	42
3.3.1 Pendekatan Geografi .....	43
3.3.2 Pendekatan Ekonomi.....	44
3.3.3 Pendekatan Sosiologi.....	45
3.4 Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatra Selatan.....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN... ..</b>	<b>47</b>
4.1 Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005.....	47
4.2 Fungsi Perahu Tongkang.....	50
4.2.1 Pengangkutan Orang ... ..	50
4.2.2 Pengangkutan Hasil Bumi .....	51
4.2.3 Pengangkutan Sandang Pangan .....	52
4.3 Pendapatan Pengemudi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005.....	57
4.3.1 Periode Tahun 1995-1999.....	59

4.3.2 Periode Tahun 2000-2005.....	60
4.4 Sumbangan Materi Sejarah Lokal Sumatra Selatan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Jumlah Perahu Tongkang yang Beroperasi di Sungai Musi Tahun 1995-2005.....	52
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	70
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Seminar Proposal .....	71
Lampiran 3. Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	72
Lampiran 4. SK Pembimbing.....	73
Lampiran 5. Bukti Persetujuan Skripsi.....	74
Lampiran 6. Bukti Perbaikan Skripsi.....	75
Lampiran 7. Izin Jilid Skripsi.....	76
Lampiran 8. Halaman Pengesahan Seminar Hasil.....	77
Lampiran 9. Sk Penelitian.....	78
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian.....	79
Lampiran 11. Daftar Narasumber.....	80
Lampiran 12. Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	81
Lampiran 13. Kartu Bimbingan.....	82
Lampiran 14. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	83
Lampiran 15. Angket Penelitian Mahasiswa.....	84
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	85

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatra Selatan)”. Adapun permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana transportasi perahu tongkang di Sungai Musi tahun 1995-2005. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan transportasi perahu tongkang di Sungai Musi tahun 1995-2005. Metode penelitian ini menggunakan metode historis yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi. Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Geografi, Ekonomi dan Sosiologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transportasi perahu tongkang ini berasal dari Kalimantan kemudian ditiru oleh penduduk di Palembang yang berada di Sungsang. Kemudian masyarakat Sungsang menjadi pengemudi perahu dan berlabuh ke Sungai Musi. Fungsi dari perahu tongkang ini yaitu mengangkut penumpang dan barang-barang seperti kelapa, sembako, peralatan rumah tangga, dan semen. Barang-barang ini banyak diangkut dari Dermaga Pasar 16 yang kemudian akan dibawa menuju ke daerah-daerah pedalaman yang belum memiliki jalan darat, terutama ke kawasan bekas transmigrasi Mekarti Jaya, Musi Banyuasin, Jalur Sujian, Sungai Baung, daerah-daerah yang terpencil Sp (Satuan Pemukiman) serta Sungsang. Dari segi ekonomi pada tahun 1995-2000 pengemudi perahu tongkang mendapatkan keuntungan yang besar, dikarenakan harga bahan bakar solar normal, sedangkan di tahun 2000-2005 para pengemudi perahu tongkang mendapatkan keuntungan yang sedikit dikarenakan harga solar tidak normal. Keuntungan para pengemudi perahu tongkang ini tergantung dari normal tidaknya harga solar perahu tersebut.

**Kata Kunci :** *Perahu Tongkang, Sungai Musi*

Pembimbing 1,



Dr. Farida, M.SI

NIP. 196009271987032002

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd

NIP. 195603101986032005

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004

## ABSTRACT

This research is entitled "Barge Transport on the Musi River 1995-2005 (Material Contribution of Local History of South Sumatra)". The problem in this study is how the transportation of a barge boat on the Musi River in 1995-2005. The purpose of this study is to describes the transportation of a barge on the Musi River in 1995-2005. This research method uses historical methods, namely Heuristic, Source Criticism, Interpretation and Historiography. In this study, using the Geography, Economics and Sociology approach. The results of this study indicate that the transportation of this barge originating from Kalimantan is then imitated by residents in Palembang who are in the interior, in Sungsang. Then the Sungsang community becomes the boat driver and anchors to the Musi River. The function of this barge is to transport passengers and goods such as coconut, groceries household utensils, and cement. Many of these goods are transported from the Pasar 16 Pier which will then be taken to inland areas that do not have land roads, especially to the former transmigration area of Mekarti Jaya, Musi Banyuasin, Sujian route, Baung River, remote areas Sp (Residential Unit) and Sungsang. From an economic point of view, in 1995-2005 barge boat drivers benefited greatly, due to normal diesel fuel prices, while in 2000-2005 barge boat drivers benefited slightly due to abnormal diesel prices. The profit of the boat drivers depends on the normal price of the diesel boat.

**Keywords :** *Barge, Musi River*

Advistor I



Dr. Farida, M.SI

NIP. 196009271987032002

Advistor II



Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd

NIP. 195603101986032005

Knowing,

Coordinator Of Historical Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan jamrud khatulistiwa dan terdiri dari banyak ribuan pulau. Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak diantara Benua Asia di utara dan Australia di Selatan, serta diapit dua Samudra yaitu Atlantik di Barat dan Pasifik di Timur memiliki jalur pelayaran yang strategis di perairan (Kusumo, 2017:488). Maka dari itu sudah sewajarnya bila negara maritim ini menempatkan perhubungan laut dalam kedudukan yang amat penting dengan adanya transportasi laut sebagai sarana perhubungan yang akan digunakan sebagai pelayaran.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak diantara Benua Asia di utara dan Australia di Selatan, serta diapit dua Samudra yaitu Atlantik di Barat dan Pasifik di Timur memiliki jalur pelayaran yang strategis di perairan (Kusumo, 2017:488). Maka dari itu sudah sewajarnya bila negara maritim ini menempatkan perhubungan laut dalam kedudukan yang amat penting dengan adanya transportasi laut sebagai sarana perhubungan yang akan digunakan sebagai pelayaran.

Indonesia sebagai negara maritim, dimana transportasi laut merupakan salah satu sistem transportasi pelabuhan yang memegang peranan strategis. Peran transportasi laut sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya. Pengangkutan melalui laut merupakan usaha pelayaran bagi masyarakat yang bergerak dibidang penyediaan jasa angkutan muatan laut, dimana bidang kegiatannya cukup kompleks dan memegang peranan penting untuk memajukan perdagangan dalam negeri dan luar negeri (Sitompul, 2019:41).

Provinsi-provinsi yang dikenal memiliki jalur maritim yaitu Provinsi Aceh Darussalam, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Nusa Tenggara

Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Provinsi Sumatra Selatan. Provinsi Sumatra Selatan ini terkenal dengan banyaknya pengangkutan barang dengan menggunakan transportasi air, salah satunya yaitu yang terdapat di Kota Palembang.

Transportasi laut merupakan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kapal yang digerakkan oleh mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan penggunaannya dikenal ada empat jenis kapal dan perahu di Indonesia. *Pertama*, kapal dan perahu dagang (membawa barang), *kedua*, kapal dan perahu untuk membawa penumpang, *ketiga*, kapal dan perahu dan perahu perang, dan terakhir kapal untuk menangkap ikan. Berdasarkan daerah operasinya kapal dan perahu ini juga dapat dikategorikan menjadi empat, yakni *pertama*, kapal dan perahu untuk pelayaran ke daerah pedalaman (pelayaran sungai). *Kedua*, kapal dan perahu yang melayani penumpang/barang di daerah pelabuhan. *Ketiga*, kapal dan perahu yang melayani pelayaran pantai dan *keempat*, kapal dan perahu untuk pelayaran laut lepas (Asnan, 2007:261).

Kelebihan dalam menggunakan transportasi laut dibandingkan transportasi lain adalah angkutan barang melalui laut sangat efisien dibandingkan moda angkutan darat dan udara. Perahu mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar daripada moda transportasi lain. Hampir semua barang impor, ekspor, dan muatan lain dalam jumlah yang besar diangkut dengan menggunakan transportasi laut. Hal ini mengingat bahwa transportasi laut ini mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar daripada sarana transportasi lainnya. Selain memiliki kelebihan, transportasi laut ini juga memiliki kekurangan yaitu salah satunya dalam melakukan pelayaran tergantung kepada cuaca sehingga membuat tingkat kepastian pelayanan lebih rendah dibandingkan dengan moda darat. Pelayaran yang dilalui dengan menggunakan transportasi laut ini melewati beberapa negara-negara yang memiliki pulau didalamnya, salah satunya



yaitu negara Indonesia. Negara ini merupakan negara kepulauan yang dikelilingi banyak laut.

Sebagai negara kepulauan yang dikelilingi oleh laut, tentunya Indonesia juga memiliki banyak sungai-sungai. Terdapat sungai-sungai yang terbesar dan terpanjang, seperti Sungai Kapuas di Provinsi Kalimantan Barat, Sungai Bengawan Solo di Provinsi Jawa Timur, Sungai Indragiri di Provinsi Riau, Sungai Mamberamo di Provinsi Riau, Sungai Mahakam di Provinsi Kalimantan Timur, dan Sungai Musi di Provinsi Sumatra Selatan. Sungai Musi merupakan induk dari beberapa sungai yang ada di Sumatra Selatan. Beberapa anak sungai yang cukup dikenal diantaranya yaitu Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Batang Hari Leko, Sungai Ogan dan beberapa sungai yang lebih kecil (Sumatra Selatan dalam Angka 2003).

Sungai Musi ini menjadi poros utama perputaran arus sungai. Ia terletak kurang lebih 90 Kilometer dari muara sungai yang alur terakhirnya berada di sekitar Sungsang. Sungsang merupakan sungai yang perbatasannya terdapat di pantai timur dari perairan di Palembang. Selain itu, jalur Sungai Musi ini juga dijadikan sebagai akses untuk berbagai daerah dengan wilayah lain di luar Kota Palembang (Triharyanto, 2009:26-27).

Transportasi sungai yang terdapat di sekitar Sungai Musi yaitu Perahu Ketek, Speedboat, perahu kecil, dan juga perahu tongkang. Perkembangan transportasi sungai ini setiap tahunnya terus meningkat. Berbagai jenis perahu paling banyak digunakan di Sungai Musi ini. Selain itu, Van Sevenhoven menggambarkan dengan jelas bahwa perahu merupakan alat komunikasi transportasi kenegaraan yang penting dan mempunyai otoritas besar di perairan Sungai Musi (Santun,2011:33).

Pemakaian perahu di Palembang pada masa lalu bahkan hingga sekarang diperuntukkan sebagai mata pencaharian, khususnya mencari ikan dan udang maupun untuk sebagai penyeberangan ataupun sarana mengangkut barang. Hal ini pun

digambarkan oleh Sevenhoven. Ia tak dapat menyembunyikan rasa kagumnya saat menggambarkan aktivitas nelayan, yang menggunakan tangguk, pancing, dan jala ini. semuanya dalam beberapa jam saja akan mendapatkan banyak hasil dari jerih payahnya, sebab di bagian dalam banyak sekali makhluk hidup dan ikan dari berbagai jenis yang indah dan enak (Syarofie, 2009:18).

Perahu yang paling banyak digunakan untuk mengangkut barang di dermaga Sungai Musi yaitu perahu tongkang. Perahu merupakan kendaraan air biasanya bermesin atau tidak bermesin pada umumnya berbentuk lancip pada kedua ujungnya dan lebar ditengahnya. Sedangkan, tongkang yaitu perahu yang agak besar untuk mengangkut barang dan sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perahu tongkang merupakan perahu bermesin yang ditengah-tengahnya agak besar dan ujungnya agak lancip yang dapat digunakan untuk mengangkut barang ataupun manusia. Berbagai macam fungsi dari perahu tongkang ini seperti dapat digunakan untuk mengangkut kelapa dalam jumlah yang banyak dan juga digunakan untuk mengangkut pasir. Namun, jenis perahu tongkang yang digunakan untuk mengangkut pasir ini berbeda dengan jenis perahu tongkang untuk mengangkut kelapa. Perahu tongkang untuk mengangkut pasir ini berukuran besar dan tidak bermesin melainkan terdapat sebuah penarik untuk mendorong perahu ini atau disebut juga dengan *Tug Boat*. *Tug boat* ini merupakan alat bantu untuk mendorong agar perahu tongkang ini dapat berlayar melintasi sungai musu (Jusna,2016:26).

Masyarakat yang mengemudikan perahu tongkang rata-rata berasal berasal dari daerah pasang surut yaitu Sungsang. Mereka datang ke dermaga Sungai Musi tepatnya di Pasar 16 Ilir hanya untuk mengangkut barang-barang kebutuhan pokok dan membawanya ke daerah-daerah pedalaman yang belum memiliki jalan darat dan hanya dapat dilalui dengan menggunakan jalan laut (Santun, 2011:25).

Kegiatan mengemudikan perahu tongkang inilah yang banyak digunakan masyarakat di pinggiran Sungai Musi sebagai mata pencaharian untuk melancarkan

perekonomian mereka. Pendapatan yang dihasilkan dari setiap membawa barang dan mengemudikan perahu tongkang ini berkisar sampai Rp 5.000.000. Para pengemudi perahu tongkang ini biasanya digaji oleh seorang *Tengkulak*. *Tengkulak* ini merupakan pemimpin yang mengawasi disekitar pinggir sungai setiap mereka akan membawa barang-barang yang akan dikirim atau diantarkan. Setiap para pengemudi selesai mengantar barang ketempat tujuan, maka mereka melapor kepada *Tengkulak* dan kemudian para pengemudi tersebut mendapatkan upah dari *Tengkulak* tersebut. Menurut para pengemudi perahu tongkang, bahwasanya profesi ini sangat menjanjikan daripada profesi-profesi lainnya. Karena gajinya dan upah yang didapatkan sangat memuaskan bagi mereka (Hasil Wawancara dengan Bapak Arif, 14 Agustus 2020).

Transportasi sungai ini sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti yaitu Pertama; yang diteliti oleh Tiara Apriliani dari Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Sejarah yang berjudul ‘‘Perkembangan Transportasi Speedboat di Sungai Musi Kota Palembang Tahun 2000-2011’’. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perkembangan transportasi air di Sungai Musi mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan ditepian Sungai Musi yang diakses melalui Sungai dengan menggunakan transportasi air. Transportasi air di Sungai Musi merupakan moda transportasi tradisional yang digunakan sebagai angkutan di Sungai Musi Kota Palembang. Selain itu transportasi ini sebagai angkutan yang dikategorikan belum sepenuhnya berkembang.

Kedua; hasil penelitian yang dilakukan oleh Irmayani dari Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Sejarah yang berjudul ‘‘Pelestarian Perahu Kajang Kayu Agung Tahun 1967-1980 (Sumbangan Materi Pelajaran Sejarah Kelas XII di SMA Negeri 1 Kayuagung)’’. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perahu kajang adalah alat transportasi tradisional yang dipergunakan oleh masyarakat dari pedalaman yang membawa barang dagangan yang berupa alat rumah tangga yang terbuat dari tanah liat serta komoditi lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman

perahu kajang tidak digunakan lagi disebabkan beberapa faktor antara lain yaitu kemajuan teknologi, pembukaan jalur darat, merosotnya pemasaran tembikar, munculnya perahu tongkang dan usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk melestarikan perahu kajang adalah dengan membangun monumen-monumen yang berbentuk perahu kajang.

Berdasarkan uraian dari kedua penelitian tersebut Peneliti tertarik untuk meneliti Transportasi air di Sungai Musi yaitu Perahu Tongkang. Peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang transportasi ini yang digunakan sebagai angkutan penyebrangan melalui jalan air untuk mengangkut barang-barang yang nantinya akan dibawa ketempat-tempat yang memang harus dilalui dengan jalur air. Maka dari itu, Penulis tertarik membuat skripsi dengan judul ‘‘Transportasi Perahu Tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatra Selatan).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana transportasi perahu tongkang di Sungai Musi tahun 1995-2005?
2. Bagaimana pendapatan pengemudi perahu tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mencegah terjadinya kesimpangsiuran dan supaya lebih mudah diuraikan secara lebih jelas serta sistematis, maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu dalam penulisan ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi:

- a. Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatasan agar penulisan yang akan dibuat tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan. Dalam penulisan mengambil tema tentang sejarah lokal Palembang dan yang akan dibahas mengenai Transportasi Perahu Tongkang Di Sungai Musi Tahun 1995-2005.

b. Skup Spasial

Spasial merupakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang akan terjadi. Dalam penulisan ini, lokasi tempat penelitian adalah di Sungai Musi.

c. Skup Temporal

Skup Temporal berkaitan dengan kurun waktu kapan peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini penulis akan membatasi waktunya yaitu dari tahun 1995 – 2005 karena tahun ini banyak yang menggunakan perahu tongkang di Sungai Musi tersebut. Sedangkan di tahun 2005 bentuk perahu tongkang mengalami perubahan yaitu menjadi agak lebih besar. Selain itu juga, pada tahun 1995-2005 terjadinya perbedaan peningkatan pendapatan para pengemudi, yaitu pada tahun 1995-1999 pendapatan yang didapatkan mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2000-2005 pendapatan yang didapatkan mengalami penurunan. Perbedaan pendapatan tersebut disebabkan oleh harga bahan bakar minyak perahu tongkang yang masih normal dan murah di tahun 1995-1999 dan ditahun 2000-2005 harga bahan bakar minyak perahu tongkang tidak normal dan menjadi mahal.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah menjelaskan transportasi perahu tongkang di Sungai Musi tahun 1995-2005. Sedangkan tujuan khusus dalam skripsi sejarah ini adalah:

1. menjelaskan transportasi perahu tongkang di Sungai Musi tahun 1995-2005

2. menjelaskan pendapatan pengemudi perahu tongkang di Sungai Musi dalam 2 periode yaitu 1995-1999 dan 2000-2005.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Didalam menulis penelitian ini, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bagi lembaga agar penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan selanjutnya yang relevan.
4. Dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran sejarah maritim bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya

## Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal. 2016. ‘ *Studi Revitalisasi Angkutan Sungai Sebagai Moda Transportasi Perkotaan Di Kota Banjarmasin* ’. Agregat. Vol. 1. No. 1:24
- Alian, S. 2012. “ *Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian* ”. Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah (Criksetra), 2 (2): 1 - 14.
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Dan Teori*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Asnan, Gusti. 2007. *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatra*. Jogjakarta: Ombak
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 1995. *Provinsi Sumatra Selatan Dalam Angka*:BPS Provinsi Sumatra Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2003. *Provinsi Sumatra Selatan Dalam Angka*:BPS Provinsi Sumatra Selatan
- Deliarnov. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dudung, Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Irwanto, Dedi dan Muhammad Santun. 2011. *Venesia Dari timur (Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pascakolonial)*. Yogyakarta: Ombak.
- Irwanto, D. dan Sair, A. 2014. *Metodelogi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja\_Publisher.
- Jusna dan Tibertius Nempung. 2016. ‘ *Peranan Transportasi Laut Dalam Menunjang Arus Barang Dan Orang Di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna* ’. Jurnal Ekonomi. Vol. 1 No. 1:192-193

- Kordi, Ghufuran dan Andi Baso Tancung. 2010. *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budi Daya Perairan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madjid, Dien dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Marhadi. 2014. *Pengantar Geografi Regional*. Yogyakarta: Ombak.
- Marsden, William. 2008. *Sejarah Sumatera*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Maryono, Agus. 2014. *Menangani Banjir, Kekeringan, dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pangestu, Hendar dan Helmi Haki. 2013. ‘‘Analisis Angkutan Sedimen Total Pada Sungai Dawas Kabupaten Musi Banyuasin’’’. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. Vol. 1. No. 1:103-109
- Papalangi, Ferlyn dkk. 2015. ‘‘Studi Perancangan Tongkang Pengangkut Limbah Batubara Di PLTU Tanjung Jati B Jepara’’’. *Jurnal Teknik Perkapalan*. Vol. 3. No. 2:222-229
- Putong, Iskandar. 2013. *Pengantar Mikro dan Makro (Edisi 5)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sholeh, Kabib dan Dina Sri Nindiati. 2018. ‘‘Eksistensi Jembatan Ampera Terhadap Perkembangan Sosial, Budaya, Dan Ekonomi Masyarakat Ulu Palembang Tahun 1950-2010’’’. *Jurnal Historia*. Vol. 6. No. 2:273-294
- Syarofie, Yudhy. 2009. *Legenda Tepian Musi*. Sumatera Selatan: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan Kegiatan Pengelolaan Kelestarian dan Pembinaan Nilai Budaya.



Syarofie, Yudhy. 2009. *Bidar Cermin Filosofis Budaya Tepian Sungai*. Sumatera Selatan: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan Kegiatan Pengelolaan Kelestarian

dan Pembinaan Nilai Budaya.

Tippe, Syarifudin dkk. 2015. *Peta Potensi Maritim Indonesia Mnuju Poros Maritim Dunia*.

Jakarta: Dewan Perwakilan Daerah republik Indonesia.

Triharyanto, Basilius. 2009. *Pers Perlawanan Politik Wacana Antikolonialisme Pertja*

*Selatan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta